

PERAN MUHAMMADIYAH DALAM MENINGKATKAN KUALITAS PENDIDIKAN ISLAM DI INDONESIA

Septyana Tentiasih

septyana@isimupacitan.ac.id

Institut Studi Islam Muhammadiyah Pacitan

Abstrak: Peran Muhammadiyah secara signifikan dalam meningkatkan kualitas pendidikan Islam di Indonesia, mengingat statusnya sebagai salah satu organisasi Islam terbesar di negara ini. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi kontribusi Muhammadiyah dalam pengembangan pendidikan, terutama melalui pendirian dan pengelolaan berbagai institusi pendidikan mulai dari tingkat dasar hingga perguruan tinggi. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi Pustaka, data yang diperoleh dari berbagai literatur dan penelitian terdahulu yang membahas Pendidikan Muhammadiyah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Muhammadiyah telah berhasil menciptakan sistem pendidikan yang unggul baik secara akademis maupun moral melalui berbagai pendekatan inovatif dan integratif. Muhammadiyah telah mengimplementasikan kurikulum yang menggabungkan ilmu pengetahuan umum dengan nilai-nilai Islami, serta memanfaatkan teknologi dalam proses pembelajaran. Selain itu, pendidikan karakter menjadi fokus utama yang ditanamkan kepada siswa-siswi di lembaga pendidikan Muhammadiyah. komitmen yang kuat terhadap inovasi dan peningkatan kualitas, Muhammadiyah terus memainkan peran strategis dalam membentuk generasi muda Indonesia yang berpendidikan tinggi dan bermoral. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan dan rekomendasi yang berguna untuk pengembangan lebih lanjut dalam bidang pendidikan Islam di Indonesia.

Kata Kunci: Indonesia, Muhammadiyah, Pendidikan Islam

Abstract: Muhammadiyah plays a significant role in improving the quality of Islamic education in Indonesia, given its status as one of the largest Islamic organizations in the country. This research aims to explore Muhammadiyah's contribution in the development of education, especially through the establishment and management of various educational institutions ranging from primary to tertiary levels. The research method used is a qualitative approach with a literature study type of research, data obtained from various literatures and previous studies that discuss Muhammadiyah Education. The results showed that Muhammadiyah has succeeded in creating a superior education system both academically and morally through various innovative and integrative approaches. Muhammadiyah has implemented a curriculum that combines general knowledge with Islamic values, and utilizes technology in the learning process. In addition, character education is the main focus instilled in students at Muhammadiyah educational institutions. With a strong commitment to innovation and quality improvement, Muhammadiyah continues to play a strategic role in shaping Indonesia's highly educated and moral young generation. The results of this study are expected to provide useful insights and recommendations for further development in the field of Islamic education in Indonesia.

Keywords: Islamic Education, Indonesia, Muhammadiyah

PENDAHULUAN

Pendidikan Islam di Indonesia telah berkembang secara signifikan dari waktu ke waktu, dari ajaran informal awal di masjid dan langgar hingga pembentukan lembaga-lembaga formal seperti pesantren dan madrasah,

membentuk lanskap pendidikan bangsa (Sumarna, 2023). Setelah kemerdekaan Indonesia, kebijakan mengenai pendidikan Islam bergeser dari domestikasi ke akomodasi, dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti perbedaan

pandangan tentang peran agama dalam urusan negara dan upaya untuk mempertahankan kekuasaan dengan menarik mayoritas Muslim (Darlis et al., 2023). Muhammadiyah, sebuah organisasi Islam terkemuka, telah memainkan peran penting dalam perkembangan dinamis ini, menekankan pentingnya pendidikan dan berkontribusi pada modernisasi dan kemajuan pendidikan Islam di Indonesia. Upaya organisasi telah berperan penting dalam mempromosikan ajaran Islam sambil beradaptasi dengan lanskap pendidikan dan politik yang berubah di negara ini.

Muhammadiyah didirikan oleh KH Ahmad Dahlan pada tahun 1912 di Yogyakarta. Sejak awal berdirinya, Muhammadiyah memiliki visi untuk memajukan pendidikan Islam yang modern dan inklusif. KH Ahmad Dahlan mendirikan Muhammadiyah dengan tujuan memperbarui cara pandang masyarakat Muslim terhadap pendidikan dan memberikan penekanan pada pentingnya ilmu pengetahuan serta teknologi dalam perspektif Islam. Dengan pendekatan yang lebih rasional dan terbuka, Muhammadiyah berupaya untuk membentuk generasi Muslim yang tidak hanya taat dalam beragama tetapi juga kompeten dalam berbagai bidang kehidupan.

Muhammadiyah, didirikan oleh KH Ahmad Dahlan pada tahun 1912 di Yogyakarta, bertujuan untuk merevolusi pendidikan Islam dengan mempromosikan modernitas dan inklusivitas (Amalia Irfani et al., 2023a). Menekankan pentingnya ilmu pengetahuan dan teknologi dalam kerangka Islam, Muhammadiyah berusaha menumbuhkan generasi Muslim yang mahir tidak hanya dalam masalah agama tetapi juga dalam berbagai aspek kehidupan (Qodir et al., 2023). Melalui gerakan sosial pendidikan, Muhammadiyah secara aktif berkontribusi pada pembangunan daerah, penciptaan lapangan kerja, dan budidaya individu yang cerdas dan berbudaya, sekaligus menjaga keharmonisan dan menyebarkan pengaruhnya di lembaga-lembaga keagamaan. Selanjutnya,

peran Muhammadiyah dalam memajukan Islam moderat di Indonesia melalui lembaga pendidikan, pelayanan sosial, dan fasilitas kesehatan menggarisbawahi komitmennya untuk mempromosikan perspektif Islam yang seimbang dan inklusif (Adi Nugroho, 2023).

Muhammadiyah telah memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pendidikan Islam di Indonesia dengan mendirikan berbagai institusi pendidikan di seluruh negeri, termasuk sekolah dasar, menengah, dan perguruan tinggi yang memadukan kurikulum nasional dengan ajaran Islam (Qodir et al., 2023). Sekolah-sekolah ini terkenal karena menyediakan pendidikan berkualitas tinggi dan menghasilkan lulusan yang kompetitif (Amalia Irfani et al., 2023a). Selain itu, Muhammadiyah menempatkan penekanan kuat pada pendidikan karakter, yang bertujuan untuk menumbuhkan siswa dengan karakter dan integritas yang mulia. Melalui inisiatif pendidikannya, Muhammadiyah tidak hanya menanamkan pengetahuan tetapi juga menanamkan nilai-nilai moral, berkontribusi pada pengembangan holistik individu dalam masyarakat Indonesia.

Muhammadiyah memang telah menjadi yang terdepan dalam mendorong inovasi dan modernisasi dalam pendidikan Islam, sebagaimana dibuktikan dengan pendekatan dinamis dalam pengembangan kurikulum (Amalia Irfani et al., 2023a). Dengan mengintegrasikan mata pelajaran umum seperti sains dan matematika ke dalam kurikulum pendidikan Islam, Muhammadiyah bertujuan untuk menciptakan generasi yang berpengalaman tidak hanya dalam studi agama tetapi juga dalam ilmu pengetahuan dan teknologi, mencerminkan sikap yang lebih progresif dibandingkan dengan pendekatan tradisional (Hidayat, 2023). Pergeseran menuju model pendidikan yang lebih interdisipliner dan integratif-interkoneksi sejalan dengan upaya Muhammadiyah yang lebih luas untuk beradaptasi dengan kebutuhan masyarakat yang berkembang dan memberikan siswa dengan pendidikan menyeluruh yang mempersiapkan mereka

menghadapi tantangan dunia modern (Qodir et al., 2023).

Muhammadiyah, sebagai organisasi Islam terkemuka di Indonesia, aktif terlibat dalam berbagai kegiatan sosial dan kemanusiaan yang mendukung pendidikan (Qodir et al., 2023); (Amalia Irfani et al., 2023b). Inisiatif ini termasuk program beasiswa, pelatihan guru, dan pembangunan infrastruktur pendidikan di daerah terpencil, menunjukkan komitmen mereka untuk memajukan pendidikan Islam di negara ini. Selain itu, Muhammadiyah telah mendirikan pusat penelitian dan pengembangan pendidikan untuk terus meningkatkan kualitas dan relevansi pendidikan Islam, menunjukkan dedikasi mereka untuk menciptakan masyarakat yang cerdas, religius, dan kompetitif secara global (Adi Nugroho, 2023). Melalui upaya ini, Muhammadiyah memberikan kontribusi signifikan terhadap peningkatan pendidikan

Islam di Indonesia dan memainkan peran penting dalam membentuk komunitas yang berpendidikan tinggi dan berkecenderungan agama, selaras dengan misi Islam rahmatan lil'alam (SANJAYA et al., 2023).

Dengan demikian, artikel ini bertujuan untuk mengeksplorasi lebih lanjut kontribusi Muhammadiyah dalam meningkatkan kualitas pendidikan Islam di Indonesia. Melalui pendekatan yang inklusif dan modern, Muhammadiyah telah berhasil membuktikan bahwa pendidikan Islam dapat beradaptasi dengan perkembangan zaman tanpa kehilangan esensi ajaran-ajaran agamanya. Upaya-upaya yang dilakukan oleh Muhammadiyah tidak hanya berdampak pada komunitas Muslim di Indonesia, tetapi juga memberikan sumbangan yang berharga bagi perkembangan pendidikan nasional.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini termasuk jenis penelitian Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif merupakan jenis penelitian yang berlandaskan pada positivism (Sugiyono, 2011). Pendekatan ini digunakan untuk mendapatkan data sesungguhnya mengenai peran Muhammadiyah dalam meningkatkan Pendidikan Islam di Indonesia. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian library riset atau kepustakaan. Penelitian yang dilakukan dengan mengkaji berbagai data yang

terkait dengannya, baik yang berasal dari sumber data utama (primary sources) maupun sumber data pendukung (secondary sources), sehingga dapat ditemukan ide atau gagasan tentang peran Muhammadiyah dalam meningkatkan Pendidikan Islam di Indonesia. Dengan demikian analisa terhadap data-data yang telah terkumpul dari sumber-sumber primer maupun skunder dengan penjelajahan studi kepustakaan, diklasifikasi sesuai dengan temanya, diseleksi dan kemudian disusun sesuai kategori data yang telah ditentukan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sejarah Muhammadiyah dalam Pendidikan Islam

Muhammadiyah adalah salah satu organisasi Islam terbesar di Indonesia yang didirikan pada tanggal 18 November 1912 oleh KH Ahmad Dahlan. Tujuan utama pendirian Muhammadiyah adalah untuk memperbaharui dan memodernisasi pendidikan Islam di Indonesia. KH Ahmad Dahlan menyadari bahwa umat Islam harus menguasai ilmu pengetahuan modern agar dapat bersaing dan maju di tengah perubahan zaman. Melalui Muhammadiyah, KH Ahmad Dahlan ingin mengintegrasikan nilai-nilai

Islam dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Muhammadiyah, sejak awal, telah sangat terlibat dalam sektor pendidikan, bertujuan untuk menciptakan generasi yang berpengalaman baik dalam ajaran agama maupun ilmu-ilmu modern (Amalia Irfani et al., 2023b); (Hidayat, 2023). Didirikan oleh KH Ahmad Dahlan, sekolah-sekolah Muhammadiyah berangkat dari model pendidikan Islam tradisional, memilih pendekatan yang lebih modern yang mengintegrasikan studi agama dengan ilmu umum (Qodir et al., 2023). Strategi pendidikan ini dirancang untuk

membekali siswa dengan seperangkat keterampilan yang komprehensif, memadukan pengetahuan agama dengan kemahiran teknologi untuk mempersiapkan mereka menghadapi tantangan masyarakat kontemporer (Adi Nugroho, 2023). Dengan menekankan kurikulum ganda ini, Muhammadiyah berusaha untuk memelihara individu-individu yang dapat menavigasi kompleksitas dunia modern sambil menjunjung tinggi nilai-nilai agama yang kuat, mencerminkan komitmennya untuk menghasilkan generasi muda yang berpengetahuan luas dan cakap (Muryadi et al., 2023).

Langkah awal yang diambil oleh Muhammadiyah dalam reformasi pendidikan Islam di Indonesia. KH Ahmad Dahlan, sebagai pendiri, menunjukkan visi progresif dengan mendirikan sekolah-sekolah yang berbeda dari pesantren tradisional. Pendekatan ini mencerminkan pemikiran maju untuk mengintegrasikan kurikulum agama dengan ilmu pengetahuan umum. Langkah ini sangat signifikan dalam konteks waktu itu, di mana pendidikan Islam cenderung berfokus pada ilmu agama saja tanpa banyak memperhatikan ilmu umum.

Dengan mengadopsi sistem pendidikan modern, Muhammadiyah tidak hanya memperkenalkan metode pengajaran baru, tetapi juga menciptakan generasi muda yang memiliki kompetensi di kedua bidang tersebut. Integrasi ini bertujuan untuk menghasilkan lulusan yang tidak hanya paham tentang ajaran agama Islam tetapi juga mampu bersaing dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi. Hal ini penting karena pendidikan yang holistik dan integratif menjadi kunci untuk menghadapi tantangan zaman yang terus berkembang.

Muhammadiyah memang telah membuat langkah yang signifikan dalam membangun berbagai institusi pendidikan, dari sekolah dasar hingga perguruan tinggi, dengan fokus pada penyediaan landasan yang kuat dalam pendidikan agama dan umum (Amalia Irfani et al., 2023b). Di tingkat menengah, Muhammadiyah telah mendirikan sekolah menengah pertama dan menengah atas

dengan kurikulum integratif, yang selanjutnya meningkatkan penawaran pendidikan (Bidayati et al., 2023a). Pindah ke tingkat perguruan tinggi, Muhammadiyah telah mendirikan universitas dan lembaga yang menyediakan spektrum luas program studi yang mencakup bidang-bidang seperti agama, sains, dan teknologi (Qodir et al., 2023). Ekspansi ini mencerminkan komitmen Muhammadiyah terhadap pendidikan holistik dan perannya dalam membentuk lanskap pendidikan di Indonesia, berkontribusi pada pengembangan individu dengan pendidikan dan keterampilan yang menyeluruh untuk berkembang di berbagai bidang profesional (Adi Nugroho, 2023).

Keberhasilan Muhammadiyah dalam pendidikan sangat terkait dengan dukungan masyarakat dan komitmen anggota (Amalia Irfani et al., 2023b). Sepanjang sejarahnya, Muhammadiyah terus mengembangkan sistem pendidikannya, beralih dari gerakan modernis ke gerakan tajdid dan pemurnian, untuk memenuhi kebutuhan kontemporer sambil menjunjung tinggi nilai-nilai Islam (Hidayat, 2023). Organisasi secara aktif terlibat dalam penelitian dan pengembangan kurikulum untuk menyelaraskan dengan tuntutan global, memastikan relevansi tanpa mengorbankan prinsip-prinsip intinya (Qodir et al., 2023). Lembaga pendidikan Muhammadiyah terkenal dengan standar tinggi mereka, menghasilkan lulusan berkualitas, menunjukkan dedikasi organisasi terhadap inovasi dan kemampuan beradaptasi dalam lanskap pendidikan.

Dukungan masyarakat dan komitmen para anggota Muhammadiyah menjadi pondasi utama yang memungkinkan organisasi ini untuk terus berkembang dan berinovasi. Ini menunjukkan bahwa keberhasilan Muhammadiyah adalah hasil dari kerja sama kolektif dan partisipasi aktif dari berbagai elemen masyarakat yang memiliki visi yang sama. Inovasi dan perbaikan sistem pendidikan yang dilakukan Muhammadiyah

mencerminkan fleksibilitas dan responsivitas organisasi ini terhadap perubahan zaman. Dengan terus menyesuaikan diri terhadap perkembangan kebutuhan pendidikan, Muhammadiyah mampu menjaga relevansinya dan tetap menjadi pilihan utama bagi banyak orang. Hal ini menunjukkan kemampuan Muhammadiyah untuk berpikir ke depan dan mengantisipasi perubahan global.

Aktivitas Muhammadiyah dalam penelitian dan pengembangan kurikulum mencerminkan komitmen organisasi ini untuk tetap berada di garis depan pendidikan yang berkualitas. Dengan menyesuaikan kurikulum agar sesuai dengan tuntutan globalisasi, Muhammadiyah memastikan bahwa lulusannya tidak hanya kompeten di tingkat nasional, tetapi juga mampu bersaing di kancah internasional. Namun, penting untuk dicatat bahwa dalam proses ini, Muhammadiyah tetap mempertahankan nilai-nilai Islam sebagai landasan utama, menunjukkan keseimbangan antara modernisasi dan tradisi.

Jaringan pendidikan Muhammadiyah yang luas, sebagaimana dibuktikan oleh banyaknya sekolah dan perguruan tinggi di seluruh Indonesia, menunjukkan dedikasinya untuk menawarkan pendidikan berkualitas yang dapat diakses oleh semua orang, termasuk daerah terpencil (Qodir et al., 2023); (Hidayat, 2023); (Muryadi et al., 2023) (Amalia Irfani et al., 2023b). Lembaga-lembaga ini tidak hanya melayani daerah perkotaan tetapi juga memperluas jangkauan mereka ke daerah yang kurang terlayani, mencerminkan komitmen Muhammadiyah untuk memberikan kesempatan pendidikan yang setara bagi individu dari semua latar belakang. Fokus organisasi pada pengembangan kompetensi guru dan penanaman nilai-nilai multikultural dalam sistem pendidikannya semakin meningkatkan kualitas dan inklusivitas penawaran pendidikan Muhammadiyah, berkontribusi pada pertumbuhan kepercayaan masyarakat terhadap pendidikan Muhammadiyah.

Muhammadiyah, sebagai organisasi Islam terkemuka di Indonesia, memang telah meninggalkan jejak yang signifikan pada lanskap pendidikan negara selama sejarahnya yang panjang. Melalui pendekatan multifasetnya yang mencakup institusi pendidikan, layanan sosial, dan fasilitas kesehatan seperti rumah sakit (Qodir et al., 2023), Muhammadiyah telah berperan penting dalam mempromosikan perpaduan prinsip-prinsip Islam dengan sains dan teknologi modern, membina generasi siswa yang diperlengkapi untuk mengatasi tantangan global. Penekanan organisasi pada pendidikan berkualitas dan pengembangan karakter terbukti dalam upayanya untuk meningkatkan kompetensi guru dan memberikan pedoman normatif bagi pendidik (Hidayat, 2023). Lebih jauh lagi, gerakan sosial pendidikan Muhammadiyah telah berkontribusi pada pembangunan daerah dan budidaya individu yang cerdas dan berbudaya, menunjukkan komitmennya terhadap nilai-nilai Islam progresif dan keharmonisan sosial (Amalia Irfani et al., 2023b).

Pendekatan dan Strategi Muhammadiyah dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Islam di Indonesia

Pendekatan pendidikan Muhammadiyah berfokus pada mengintegrasikan pendidikan umum dengan ajaran agama untuk menumbuhkan lulusan yang unggul secara akademis dan jujur secara moral (Adi Nugroho, 2023). Organisasi ini menekankan pentingnya pengembangan karakter di samping prestasi akademik, menanamkan nilai-nilai Islam seperti kejujuran dan tanggung jawab sosial pada siswa (Apoko et al., 2023). Untuk meningkatkan efektivitas pengajaran, Muhammadiyah berinovasi dengan memasukkan teknologi seperti platform e-learning ke dalam proses pendidikan. Selanjutnya, Muhammadiyah memprioritaskan pengembangan guru melalui berbagai program pelatihan dan lokakarya untuk meningkatkan profesionalisme dan kompetensi mereka (Muryadi et al., 2023); (Muhammadiyah Dalam Pengembangan Kompetensi Guru Ory

Syafari Jamel Sutiyan et al., 2023). Dengan menggabungkan kurikulum integratif, pendidikan karakter, kemajuan teknologi, dan peningkatan kapasitas guru, Muhammadiyah bertujuan untuk membangun sistem pendidikan yang komprehensif dan berkelanjutan yang memelihara individu yang berpengetahuan luas dengan pengetahuan dan ciri-ciri karakter yang mulia, memastikan terciptanya generasi masa depan yang jujur dan berpengetahuan secara moral.

Pendekatan dan strategi pendidikan Muhammadiyah dirancang untuk mencetak lulusan yang unggul secara akademis dan berkarakter. Salah satu pendekatan utamanya adalah penerapan kurikulum integratif yang menggabungkan pendidikan umum dan agama. Hal ini bertujuan untuk menghasilkan siswa yang tidak hanya menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi, tetapi juga memiliki akhlak yang baik. Muhammadiyah juga terus berinovasi dalam metode pengajaran dengan memanfaatkan teknologi, seperti e-learning dan platform digital, untuk meningkatkan efektivitas proses belajar mengajar. Selain itu, pengembangan kapasitas guru menjadi prioritas, dengan berbagai program pelatihan dan workshop untuk meningkatkan kompetensi dan profesionalisme mereka. Pendidikan karakter juga menjadi fokus utama, dimana nilai-nilai Islami seperti kejujuran, disiplin, tanggung jawab, dan kepedulian sosial diajarkan dan dipraktikkan dalam kehidupan sehari-hari di sekolah. Melalui pendekatan dan strategi ini, Muhammadiyah berupaya menciptakan sistem pendidikan yang holistik dan berkelanjutan, yang dapat membentuk generasi masa depan yang berilmu dan berakhlak mulia.

Adapun strategi dan pendekatan Muhammadiyah untuk merancang kualitas Pendidikan Islam di Indonesia meliputi:

Kurikulum Integratif

Kurikulum Integratif Muhammadiyah berfokus pada menghasilkan lulusan yang tidak hanya memiliki keunggulan akademik tetapi juga nilai-nilai moral dan etika yang kuat, selaras dengan kebutuhan individu yang berpengetahuan luas di dunia global dan berteknologi maju saat ini. Dengan

mengintegrasikan ajaran agama Islam ke dalam semua aspek pendidikan, Muhammadiyah bertujuan untuk memelihara lulusan yang tidak hanya mahir secara intelektual tetapi juga matang secara spiritual dan etika, seperti yang disorot dalam berbagai makalah penelitian. Pendekatan ini menekankan pentingnya pengembangan karakter di samping prestasi akademik, mempersiapkan siswa untuk menavigasi tantangan modern dengan kebijaksanaan dan tanggung jawab (Bidayati et al., 2023b); (Apoko et al., 2023).

Penerapan kurikulum integratif yang menggabungkan mata pelajaran umum dan agama melalui pendekatan holistik sangat penting untuk memberikan pendidikan komprehensif yang menanamkan pengetahuan ilmiah dan nilai-nilai Islam (Zahroh et al., 2023); (Iswadi et al., 2022). Dengan memasukkan nilai-nilai Islam ke dalam mata pelajaran seperti biologi atau fisika, siswa dapat mempelajari tidak hanya konsep ilmiah tetapi juga nilai-nilai penting seperti kepercayaan, tanggung jawab, dan pengelolaan lingkungan, yang mencerminkan peran manusia sebagai pelayan Bumi menurut ajaran Islam. Selain itu, menyajikan mata pelajaran agama Islam dengan cara yang interaktif dan relevan meningkatkan pemahaman siswa dan penerapan ajaran agama dalam konteks modern, menumbuhkan hubungan yang lebih dalam antara pengetahuan tradisional dan kehidupan kontemporer, sehingga memelihara individu yang menyeluruh dengan kompas moral yang kuat dan landasan akademik yang kuat.

Kurikulum Integratif

Muhammadiyah menggunakan pendekatan evaluasi holistik yang mencakup dimensi akademik dan moral. Penilaian akademik, seperti yang dibahas dalam (Magdalena et al., 2023), melibatkan tes dan tugas untuk mengukur keterampilan kognitif siswa dalam sains dan teknologi. Di sisi lain, evaluasi moral, seperti yang disorot dalam, berfokus pada mengamati perilaku sehari-hari siswa di dalam dan di luar kelas, menekankan sifat-sifat seperti kejujuran, disiplin, tanggung jawab, dan empati sejalan dengan prinsip-prinsip Islam. Metode evaluasi komprehensif ini bertujuan untuk tidak hanya mengukur kemahiran akademik

tetapi juga menumbuhkan perilaku dan sikap berbudi luhur yang konsisten dengan ajaran Islam, sebagaimana ditekankan dalam.

Melalui Kurikulum Integratif ini, Muhammadiyah berusaha menciptakan generasi muda yang berilmu, berakhlak mulia, dan siap menghadapi tantangan zaman dengan integritas dan kebijaksanaan. Integrasi antara ilmu pengetahuan dan agama dalam sistem pendidikan Muhammadiyah adalah langkah strategis untuk memastikan bahwa pendidikan tidak hanya menghasilkan individu yang cerdas, tetapi juga bermoral dan beretika.

Inovasi dalam Pengajaran

Komitmen Muhammadiyah terhadap inovasi dalam metode pengajaran terbukti dalam integrasi teknologi ke dalam proses pembelajaran, seperti yang disorot dalam berbagai makalah penelitian. Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi, seperti platform e-learning, tidak hanya meningkatkan akses ke materi pembelajaran tetapi juga menumbuhkan lingkungan yang lebih interaktif antara guru dan siswa (Welda et al., 2023). Dengan menggabungkan strategi pembelajaran berbasis digital, guru dapat memberi siswa pengalaman belajar yang lebih menarik dan fleksibel, memungkinkan pembelajaran mandiri dan mendalam sambil menerima bimbingan dari pendidik saat dibutuhkan. Selain itu, inisiatif seperti pelatihan literasi digital dan pembuatan video pendidikan animasi semakin memperkaya berbagai bahan dan metode pengajaran, pada akhirnya membuat proses pembelajaran lebih efektif dan menawan bagi siswa (Apoko et al., 2023).

Selain itu, Muhammadiyah juga mengadopsi pendekatan pembelajaran yang berpusat pada siswa untuk mengembangkan potensi dan kreativitas mereka secara maksimal. Dengan metode ini, siswa tidak lagi dipandang sebagai objek yang pasif, melainkan sebagai subjek aktif yang turut serta dalam proses pembelajaran. Pendekatan ini mendorong siswa untuk berpikir kritis, berkolaborasi, dan berinovasi. Pembelajaran berbasis proyek dan problem-based learning merupakan contoh metode yang diterapkan untuk mengasah kemampuan siswa dalam

memecahkan masalah nyata. Inovasi ini bertujuan untuk menciptakan generasi yang siap menghadapi tantangan global dengan keterampilan abad ke-21.

Muhammadiyah menempatkan penekanan kuat pada pendidikan karakter di samping kemajuan teknologi dan metodologi pengajaran (Kartikasari et al., 2023). Organisasi ini mengintegrasikan nilai-nilai Islam seperti kejujuran, tanggung jawab, dan kepedulian sosial ke dalam kurikulumnya untuk menanamkan prinsip-prinsip moral dan etika pada siswa (Suardi et al., 2023). Melalui kegiatan ekstrakurikuler dan program sosial, Muhammadiyah mendorong siswa untuk mewujudkan nilai-nilai ini dalam kehidupan sehari-hari mereka, yang bertujuan untuk memelihara individu yang tidak hanya mahir secara akademis tetapi juga jujur secara moral. Dengan menggabungkan keunggulan akademik dengan kebajikan etika, Muhammadiyah berusaha untuk mengembangkan individu yang berpengetahuan luas yang berkontribusi positif bagi masyarakat, mencerminkan komitmen organisasi terhadap pendidikan holistik dan pengembangan karakter (Rahayuningsih et al., 2023); (Suardi et al., 2023).

Pengembangan Guru

Muhammadiyah menempatkan penekanan kuat pada peningkatan kapasitas guru untuk mengatasi tantangan pendidikan, mengakui guru sebagai kunci dalam membentuk generasi mendatang (Amalia Irfani et al., 2023b). Visi organisasi untuk meningkatkan kualitas pendidikan menggarisbawahi peran penting guru, yang mengarah pada investasi terfokus dalam inisiatif pembinaan dan pengembangan bagi para pendidik (Hidayat, 2023). Pendekatan unik Muhammadiyah terhadap pengembangan guru melampaui sekadar aspek akademik, meluas ke pengasuhan karakter guru dan keterampilan sosial, menyoroti perspektif holistik (Bidayati et al., 2023b). Strategi komprehensif ini membedakan Muhammadiyah dalam memberdayakan guru sebagai agen perubahan utama dalam reformasi dan transformasi Pendidikan (Qodir et al., 2023).

Muhammadiyah, sebagai organisasi Islam, menjunjung tinggi nilai-nilai keadilan

dan inklusivitas dalam pendidikan, menekankan akses yang sama terhadap peluang pengembangan guru bagi semua pendidik, terlepas dari status sosial atau ekonomi mereka (Amalia Irfani et al., 2023b). Komitmen untuk memberikan pelatihan dan pembinaan yang berkualitas kepada setiap guru sejalan dengan tujuan Muhammadiyah untuk membina lingkungan pendidikan yang adil di mana semua individu memiliki kesempatan untuk unggul (Qodir et al., 2023). Selanjutnya, upaya Muhammadiyah dalam mempromosikan pendidikan Islam multikultural menyoroti dedikasi organisasi untuk menanamkan nilai-nilai seperti pemikiran inovatif, pluralisme, dan kemandirian pada guru dan siswa, berkontribusi pada sistem pendidikan yang lebih inklusif (SANJAYA et al., 2023). Dengan memprioritaskan akses yang sama terhadap pengembangan guru, Muhammadiyah menunjukkan sikap proaktifnya dalam menciptakan lanskap pendidikan yang adil dan mendukung bagi semua pendidik, yang pada akhirnya menguntungkan seluruh komunitas Pendidikan.

Lebih jauh lagi, Muhammadiyah memandang pengembangan kapasitas guru sebagai investasi jangka panjang bagi kemajuan bangsa. Organisasi ini percaya bahwa dengan menciptakan tenaga pendidik yang berkualitas, akan tercipta lingkungan belajar yang dinamis dan inspiratif bagi generasi muda. Dengan demikian, upaya-upaya dalam pengembangan guru tidak hanya berkaitan dengan peningkatan mutu pendidikan saat ini, tetapi juga dengan pembangunan masa depan yang lebih baik bagi Indonesia.

Pendidikan Karakter

Pendidikan karakter memainkan peran penting dalam paradigma pendidikan Muhammadiyah, menekankan perkembangan individu yang tidak hanya memiliki kecakapan akademik tetapi juga nilai-nilai moral yang kuat (Retno et al., 2023). Dengan mengintegrasikan prinsip-prinsip Islam seperti kejujuran, disiplin, tanggung jawab, dan kepedulian sosial ke dalam budaya sekolah dan rutinitas sehari-hari, Muhammadiyah memastikan bahwa nilai-nilai ini bukan hanya konsep teoritis tetapi secara aktif dipraktikkan oleh siswa

dalam kehidupan sehari-hari mereka. Pendekatan ini bertujuan untuk menumbuhkan siswa dengan karakter yang kuat dan integritas moral yang tak tergoyahkan, mencerminkan komitmen Muhammadiyah untuk membentuk individu yang berpengetahuan luas yang mewujudkan kebajikan ini baik di dalam maupun di luar kelas.

Pendidikan karakter dalam konteks Muhammadiyah mencakup berbagai aspek seperti kurikulum, kegiatan ekstrakurikuler, dan pengaruh pendidik sebagai panutan. Pelaksanaan pendidikan karakter melalui mata pelajaran agama dan kurikulum umum tidak hanya berfokus pada pengembangan intelektual tetapi juga menekankan penguatan nilai-nilai moral yang berakar pada ajaran Islam (Kartikasari et al., 2023); (Komalasari & Yakubu, 2023). Kegiatan ekstrakurikuler seperti amal dan perawatan sosial berfungsi sebagai jalan praktis bagi siswa untuk mewujudkan nilai-nilai ini dalam skenario kehidupan nyata (Rahayuningsih et al., 2023). Guru memainkan peran penting sebagai mentor dan inspirasi, membimbing siswa untuk menjalani kehidupan berprinsip dan mewujudkan ajaran yang mereka terima, sehingga membentuk karakter mereka secara positif. Pendekatan holistik terhadap pendidikan karakter di sekolah-sekolah Muhammadiyah ini bertujuan untuk menumbuhkan individu yang berpengetahuan luas dengan fondasi moral yang kuat.

Muhammadiyah percaya bahwa pendidikan karakter bukanlah tujuan akhir, tetapi merupakan pondasi yang memungkinkan siswa untuk tumbuh menjadi individu yang bertanggung jawab dan berkontribusi positif dalam masyarakat. Dengan demikian, pendidikan karakter bukan hanya menjadi bagian integral dari pengalaman belajar di sekolah, tetapi juga menjadi persiapan untuk menghadapi tantangan kompleks dalam kehidupan di masa depan. Dengan memperkuat akhlak dan moralitas siswa, Muhammadiyah berharap dapat menciptakan lingkungan yang kondusif bagi pertumbuhan individu yang berintegritas dan berdaya saing, serta berkomitmen untuk menjunjung tinggi nilai-nilai kebaikan dan keadilan dalam

kehidupan mereka.

PENUTUP

Muhammadiyah telah memainkan peran yang sangat penting dalam peningkatan kualitas pendidikan Islam di Indonesia. Sejak didirikan pada tahun 1912, organisasi ini telah mendirikan ribuan sekolah dan ratusan perguruan tinggi di seluruh Indonesia, yang semuanya berkomitmen untuk mengintegrasikan nilai-nilai Islami dengan pendidikan modern. Melalui berbagai pendekatan inovatif, seperti penggunaan teknologi dalam pembelajaran dan pengembangan kurikulum yang holistik, Muhammadiyah berhasil menciptakan sistem pendidikan yang tidak hanya unggul secara akademis tetapi juga berfokus pada pembentukan karakter dan moral siswa. Pendidikan karakter yang menekankan nilai-nilai kejujuran, disiplin, dan tanggung jawab telah menjadi ciri khas pendidikan MuhamMeskipun menghadapi berbagai

tantangan seperti keterbatasan sumber daya dan kesenjangan kualitas antara sekolah di daerah perkotaan dan pedesaan, Muhammadiyah terus berupaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan Islam. Organisasi ini tidak hanya berfokus pada penyediaan pendidikan formal tetapi juga aktif dalam program-program pemberdayaan masyarakat dan pelatihan guru untuk memastikan pendidikan berkualitas tersebar merata. Selain itu, Muhammadiyah siap memanfaatkan berbagai peluang yang ada, seperti kerjasama dengan pemerintah dan sektor swasta, serta pengembangan program pendidikan vokasional, untuk mencapai tujuan tersebut. Dengan komitmen yang kuat terhadap inovasi dan peningkatan kualitas, Muhammadiyah terus memainkan peran strategis dalam membentuk generasi muda Indonesia yang berpendidikan tinggi dan bermoral.

DAFTAR PUSTAKA

- Adi Nugroho, D. (2023). Upaya Internasionalisasi Muhammadiyah Melalui Sektor Pendidikan. *Ganaya: Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 6(1), 85–98. <https://doi.org/10.37329/ganaya.v6i1.2020>
- Amalia Irfani, Syamsul Arifin, Machmud, M., & Hidayat, S. (2023a). Muhammadiyah Education Social Movement West Kalimantan. *Technium Social Sciences Journal*, 45, 327–336. <https://doi.org/10.47577/tssj.v45i1.9126>
- Amalia Irfani, Syamsul Arifin, Machmud, M., & Hidayat, S. (2023b). Muhammadiyah Education Social Movement West Kalimantan. *Technium Social Sciences Journal*, 45, 327–336. <https://doi.org/10.47577/tssj.v45i1.9126>
- Apoko, T. W., Handayani, I., Hanif, I. F., & Hendriana, B. (2023). An Evaluation of the Implementation of Emancipated Learning Program Policy in University of Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka. *Jurnal Paedagogy*, 10(2), 431–441. <https://doi.org/10.33394/JP.V10I2.6753>
- Bidayati, U., Thoyib, A., Aisjah, S., & Rahayu, M. (2023a). The Impact of Muhammadiyah' Leadership Style and Total Quality Management on Competitive Advantage in Universities – Case on Universities in Yogyakarta, Indonesia. *Revista de Cercetare Si Interventie Sociala*, 81, 62–84. <https://doi.org/10.33788/rcis.81.4>
- Bidayati, U., Thoyib, A., Aisjah, S., & Rahayu, M. (2023b). The Impact of Muhammadiyah' Leadership Style and Total Quality Management on Competitive Advantage in Universities – Case on Universities in Yogyakarta, Indonesia. *Revista De Cercetare Si Interventie Sociala*, 81, 62–84. <https://doi.org/10.33788/RCIS.81.4>
- Darlis, A., Ridho, A., Ferari, A., Fernanda, M. R., & Ardiyanti, R. (2023). Peta Mata Pelajaran Agama Dalam Pendidikan Nasional. *Mimbar Kampus: Jurnal Pendidikan Dan Agama Islam*, 22(2), 459–463. <https://doi.org/10.47467/mk.v22i2.3096>
- Hidayat, W. (2023). Muhammadiyah; Diantara Gerakan Modernis, Tajdid dan Purifikasi. *Jurnal Pemikiran Islam*, 3(1), 70–70. <https://doi.org/10.22373/JPI.V3I1.18128>

- Iswadi, Aslan, & Sri Sunantri. (2022). INTEGRASI KURIKULUM 2013 DAN PONDOK PESANTREN DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA SWASTA ISLAM TERPADU AL-FURQON TEBAS. *CBJIS: Cross-Border Journal of Islamic Studies*, 4(2), 69–76. <https://doi.org/10.37567/cbjis.v4i2.1417>
- Kartikasari, R., Amrullah, M., & Hikmah, K. (2023). Strengthening Students' Religious Character through Extracurricular Activities at Muhammadiyah Elementary School. *Edunesia : Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 4(3), 1049–1065. <https://doi.org/10.51276/edu.v4i3.489>
- Komalasari, M., & Yakubu, A. B. (2023). Implementation of Student Character Formation Through Islamic Religious Education. *At-Tadzkir: Islamic Education Journal*, 2(1), 52–64. <https://doi.org/10.59373/attadzkir.v2i1.16>
- Magdalena, I., Damaiyanti, F., Khotimah, K., & Lestari, R. D. (2023). Pentingnya Evaluasi dalam Proses Pembelajaran dan Konsekuensi Manipulasi. *YASIN*, 3(4), 734–746. <https://doi.org/10.58578/yasin.v3i4.1318>
- Muhammadiyah Dalam Pengembangan Kompetensi Guru Ory Syafari Jamel Sutiyan, E., Riri Ramdhanu Jamel Sutiyan, D., Irawan, D., Arif Al Ardha, M., & Muhammadiyah dalam, E. (2023). Eksistensi Muhammadiyah Dalam Pengembangan Kompetensi Guru. *At-Ta'lim*, 21(2), 130–130. <https://doi.org/10.29300/ATTALIM.V21I2.8354>
- Muryadi, M., Astutik, A., Warisno, A., Andari, A. A., & Anshori, M. A. (2023). Perspective of Muhammadiyah Education Institutions on the Dynamics of Multicultural Islamic Education. *JMKSP (Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, Dan Supervisi Pendidikan)*, 8(1), 253–261. <https://doi.org/10.31851/JMKSP.V8I1.11080>
- Qodir, Z., Nashir, H., & Hefner, R. W. (2023). Muhammadiyah making Indonesia's Islamic moderation based on maqāsid sharī'ah. *Ijtihad: Jurnal Wacana Hukum Islam Dan Kemanusiaan*, 23(1), 77–92. <https://doi.org/10.18326/ijtihad.v23i1.77-92>
- Rahayuningsih, P., Sugianik, D., Warisno, A., Andari, A. A., & Anshori, M. A. (2023). Management of Muhammadiyah Student's Character Education. *JMKSP (Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, Dan Supervisi Pendidikan)*, 8(1), 293–299. <https://doi.org/10.31851/jmksp.v8i1.11139>
- Retno, B., Sahida, D., Tomi, D., Sutrisno, S., Purhanudin, M. V., & Sitopu, J. W. (2023). Pentingnya Pendidikan Karakter Sejak Dini Dalam Dunia Pendidikan. *Journal on Education*, 6(1), 74–81. <https://doi.org/10.31004/joe.v6i1.2914>
- SANJAYA, F. D., ABSORI, A., DIMYATI, K., & WARDIONO, K. (2023). Muhammadiyah Organization's Advocacy in Indonesia: Perspective of Transcendental Justice. *WISDOM*, 25(1), 253–263. <https://doi.org/10.24234/wisdom.v25i1.977>
- Suardi, S., Muhajir, M., Mutiara, I. A., Ramlan, H., & Atmaja, T. S. (2023). Pemberdayaan Forum Guru Muhammadiyah (FGM) Melalui Literasi Digital QR Code Generator dengan Barcode. *Dinamisia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 7(3), 665–678. <https://doi.org/10.31849/DINAMISIA.V7I3.14617>
- Sumarna, C. (2023). New Paradigm of Indonesian Islamic Education: Analysis of Changes in the Relations of Islamic Education Institutions with Post-Reform Political Power. In *International Journal Publishing INFLUENCE: International Journal of Science Review* (Vol. 5, Issue 2). <https://influence-journal.com/index.php/influence/index108>
- Welda, W., Kusuma, A. S., Dirgayusari, A. M., Putra, I. N. A. S., & Indrawan, I. G. A. (2023). PENERAPAN VIDEO PEMBELAJARAN BAGIAN DAN FUNGSI PADA TANAMAN UNTUK KELAS 4 SD DI SD MUHAMMADIYAH 3 DENPASAR. *PUAN INDONESIA*, 5(1), 63–74. <https://doi.org/10.37296/jpi.v5i1.148>
- Zahroh, U. A. N., Hamami, T., & Bahri, S. (2023). Integrative-Interconnective Model: Implementation in Islamic Religious Education Curriculum Development in Muhammadiyah Schools. *International Journal of Social Service and Research*, 3(2), 577–584. <https://doi.org/10.46799/ijssr.v3i2.278>